

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PESANTREN  
DI MI NURUL ULUM KRETEK BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Serjana Strata Satu (SI)**

**Disusun Oleh :**

**Siti Sholehah**

**NIM: 141200129**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## ABSTRAK

**Siti Sholehah:** Implementasi Kurikulum Pesantren di MI Nurul Ulum Kretek Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2018

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap MI Nurul Ulum Kretek Bantul sebagai salah satu madrasah yang menerapkan kurikulum menurut sistem pendidikan nasional yang diintegrasikan dengan kurikulum berbasis pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi kurikulum di MI Nurul Ulum.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Teknik dan instrumen pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada teknik uji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: manajemen kurikulum berbasis pesantren di MI Nurul Ulum Kretek Bantul adalah sebagai berikut: 1. Perencanaan manajemen kurikulum berbasis pesantren sudah berjalan sesuai yang telah direncanakan seperti persiapan mengajar dan program sekolah lainnya, perencanaan dilakukan pada tahun ajaran baru yang melibatkan kepala sekolah, guru, ketua yayasan dan beberapa komite. 2. Pelaksanaan manajemen kurikulum di MI Nurul Ulum di bedakan menjadi dua tingkatan yaitu tingkat sekolah yang berada dibawah pimpinan kepala sekolah dan kurikulum tingkat kelas yang berada di bawah pimpinan guru. 3. Pengawasan manajemen kurikulum dilaksanakan pada saat berlangsungnya kegiatan pelaksanaan kurikulum dengan menggunakan metode observasi kelas dan musyawarah. 4. Evaluasi manajemen kurikulum dilaksanakan tidak hanya sekali dalam setahun akan tetapi setiap ada kendala sehingga kendala yang ada tidak menumpuk.

**Kata kunci:** Manajemen, kurikulum berbasis pesantren.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan sarana terpenting dalam usaha pembangunan sumber daya manusia dan penanaman nilai-nilai kemanusiaan yang mengarah pada tatanan kehidupan masyarakat yang beradab dan berperadaban. Nilai-nilai kemanusiaan itu menjadikan sebuah konsep kehidupan yang lebih sempurna sesuai ajaran islam.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada pendidikan bangsa tersebut. Artinya jika pendidikan suatu bangsa dapat menghasilkan manusia berkualitas lahir batin. Otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan tentram. Sebaliknya jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnasi maka bangsa itu akan terbelakang disegala bidang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta : Kaukaba, 2012) hlm. 29.

<sup>2</sup> Wan Mohd Nor Wan Daud, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquid Al-Attas* (Bandung: Mizan, 2003) hml. 23.

<sup>3</sup> Hairiyah, "Konsep Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan" dalam *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.VI, No. 1 juni 2015, Hlm. 111

Fenomena pendidikan yang menampilkan wajah keberagaman utamanya islam, kini mulai marak berkembang dan populer di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Fenomena pendidikan itu mewujud dalam bentuk penggabungan antara pendidikan formal serta informal yang terbalut dalam satu bingkai lembaga atau satuan pendidikan. Atau boleh dikatakan dengan bahasa yang lain yaitu pendidikan yang mengintegrasikan (*Integrated Education*) antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Bentuk pendidikan terintegrasi itu bisa dilihat dari pendidikan pesantren atau yang populer disebut *Boarding School*. Pendidikan yang populer secara umum di Indonesia. Model yang menggabungkan antara pendidikan umum dan agama, namun pada sisi luar, orang menganggap nuansa agama sangat kental.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang dibentuk oleh masyarakat guna memenuhi kebutuhan pendidikan anggotanya, pesantren akan terus eksis jika mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Sebaliknya masyarakat akan menarik kepercayaan pendidikan anggotanya jika saja pesantren tidak mampu memenuhi kebutuhan yang diharapkan masyarakatnya. Pendidikan pesantren menurut Mastuhu seperti yang dikutip dalam Damopili bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat.<sup>4</sup>

Pentingnya pendidikan seperti yang dijelaskan dalam QS: At-Taubah ayat 122 yang artinya tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke

---

<sup>4</sup> Mastuhu dalam Maljono Damopoli, *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 82.

medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS: At- Taubah ayat:122). Dalam kandungan ayat tersebut dijelaskan bahwa tidak semua mukmin dituntut untuk berangkat berperang tetapi juga dituntut untuk mendalami agama, yang tujuan utamanya adalah ingin membimbing kaumnya, mengajari mereka tentang akibat kebodohan dan tidak mengamalkan apa yang mereka ketahui. Ayat tersebut merupakan isyarat wajibnya pendalaman agama dan bersedia mengajarkannya ditempat-tempat pemukiman serta memahamkan orang-orang lain kepada agama.

Pesantren dengan segala keunikan yang dimilikinya masih diharapkan menjadi penopang berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia. Keaslian dan kekhasan pesantren disamping sebagai khasanah tradisi budaya bangsa juga merupakan kekuatan penyangga pilar pendidikan untuk memunculkan pemimpin bangsa yang bermoral. Oleh sebab itu, arus globalisasi mengandaikan tuntutan profesionalisme dalam mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu. Realitas inilah yang menuntut adanya manajemen pengelolaan lembaga pendidikan sesuai tuntutan zaman.<sup>5</sup>

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan.

---

<sup>5</sup> Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren* (Listafariska Putra : 2005) hlm. 18.

Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan intitusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu dan berkualitas.<sup>6</sup> Manajemen kurikulum khususnya merupakan substansi manajemen yang utama di sekolah. Prinsip dasar manajemen kurikulum ini adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.<sup>7</sup>

Kurikulum berbasis pesantren berarti memasukan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum madrasah. Sehingga perbedaan yang tampak antara madrasah pada umumnya dengan madrasah dengan kurikulum berbasis pesantren adalah jika pada kurikulum PAI di madrasah pada umumnya hanya meliputi mata pelajaran Qur'an Hadis, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam, maka di madrasah yang menerapkan kurikulum berbasis pesantren memiliki cakupan pelajaran yang lebih luas karena ditambah pelajaran dari pesantren.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum merupakan lembaga pendidikan formal yang dimiliki oleh Yayasan Pondok Pesantren Anak Nurul Ulum. Didirikannya madrasah ini bertujuan untuk mengintegrasikan program pondok dalam kurikulum madrasah. Kurikulum yang digunakan di MI Nurul Ulum adalah kurikulum menurut sistem pendidikan nasional yang diintegrasikan dan dikembangkan dengan kurikulum sesuai dengan program

---

<sup>6</sup> Muhammad Kristiawan. Dkk, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta : Deepublish : 2017) hlm. 76.

<sup>7</sup> Dinn Wahyudin , *Manajemen Kurikulum* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 18.

pondok pesantren Nurul Ulum. Kurikulum yang diterapkan di MI Nurul Ulum adalah kurikulum 2013 untuk kelas 1,2,4 dan 5 sedangkan untuk kelas 3 menggunakan kurikulum KTSP.<sup>8</sup>

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk untuk mengetahui manajemen kurikulum di MI Nurul Ulum Kretek Bantul. Alasan peneliti memilih MI Nurul ulum karena Kurikulum yang digunakan di MI Nurul Ulum adalah kurikulum menurut sistem pendidikan nasional yang diintegrasikan dan dikembangkan dengan kurikulum sesuai dengan program pondok pesantren Nurul Ulum.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS PESANTREN DI MI NURUL ULUM KRETEK BANTUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian sebagai berikut :

1. Pentingnya kurikulum dalam pendidikan
2. Adanya kurikulum berbasis pesantren
3. Integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Nindya Rahman Pranajati Selaku Kepala Sekolah MI Nurul Ulum pada hari 3 April 2018 pukul 10.10 WIB

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kretek Bantul?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kretek Bantul?
3. Bagaimana pengawasan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kretek Bantul?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kretek Bantul?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kretek Bantul.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kretek Bantul.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kretek Bantul.
4. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kretek Bantul.



## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan konsep permasalahan tentang pengelolaan penyelenggaraan pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi sekolah dasar

1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi kepala sekolah dan guru di MI Nurul Ulum Kretek Bantul terkait dengan manajemen kurikulum

2) Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas kurikulum di MI Nurul Ulum Kretek Bantul

#### b. Bagi guru

Sebagai pengetahuan dan wawasan bagi guru untuk mengetahui manajemen berbasis pesantren.

#### c. Bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk referensi tambahan untuk penelitian khususnya terkait dengan masalah manajemen kurikulum berbasis pesantren.

#### d. Bagi Universitas Alma Ata

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Alma Ata dan menjadi salah satu karya tulis yang dapat dijadikan acuan atau bahan bacaan untuk mahasiswa lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saifuddin. “Eksistensi Kurikulum Pesantren dan Kebijakan Pendidikan” dalam <https://media.neliti.com/media/publications/118379-ID-eksistensi-kurikulum-pesantren-dan-kebij.pdf>. Jum’at , 6 April 2018, pukul 13.04 WIB
- Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta’arifin, 2005, *Manajemen madrasah Berbasis Pesantren*, Listafariska Putra.
- Anin Nurhayati, 2010, *Inovasi Kurikulum: Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pesantren*, Yogyakarta: teras.
- A.M. Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta: PT Prenhallindo.
- Ara Hidayat dan Imam Machali, 2012, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta : Kaukaba.
- Binti Maunah, 2009, *Tradisi Intlektual Santri Dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren da Masa Depan* Yogyakarta: Teras.
- Dinn Wahyudin, 2014, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hairiyah, 2015 “Konsep Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan” dalam *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.VI, No. 1 juni 2015
- Hamid Hasan, 2009, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hikmat, 2011, *Manajemen Pendidikan*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Mastuhu dalam Maljono Damopoli, 2011, *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern* Jakarta: Rajawali Pers.
- Laelatul Badriah, 2015 “Kurikulum Pendidikan Islam Klasik” dalam *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.VI, No. 2 Desember 2015.
- M. Sulton Masyhud. dkk, 2005, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka.
- Muhammad Kristiawan. Dkk. 2017, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.Mulyasa, 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mohamad Mustari, 2014, *Manajemen pendidikan*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

- Mujamil Qomar, 2005, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* Jakarta: Erlangga.
- Moh. Kenang Slamet, 2015, *Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Di MA Futuhiyyah 1 Mranggen Demak*, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Walisongo.
- Nawa husna, *Manajemen Pengembangan kurikulum Madrasah Tahfidz Berbasis Pesantren Studi Kasus di Madrasah Tahfidhul Qur'an tasywiquh Thullab Salafiyah (MITQ TBS) Kudus Jawa Tengah*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016.
- Nur Efendi, 2014, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren Yogyakarta : Teras*.
- Qy Atqiya, *Manajemen Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesantren ( Studi Kasus Di MTs Al Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes*, Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Universitas Negeri Semarang 2016.
- Rusman, 2009, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukati, 2012, Konsep dan Struktur Pengembangan Kurikulum SD/MI” dalam *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.III, No. 1 Juni 2012,
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wan Mohd Nor Wan Daud, 2003, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquid Al-Attas*, Bandung: Mizan.
- Yamadi, 2005, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Majid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Cet ke-2 Ciputat: Ciputat Press
- Zamakhsyari Dhofier, 1985, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup*, Jakarta : LP3ES.
- Zuhairi Misrawi, 2010, *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keutamaan dan Kebangsaan*, Jakarta: Kompas.